

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Perolehan angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa ketertarikan melaksanakan proyek sebesar 25%, keaktifan siswa 21%, kebutuhan modul proyek 74%, kesesuaian isi modul 77%, dan kebutuhan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sebesar 82%. Analisis kebutuhan modul oleh guru menunjukkan bahwa guru yang memiliki pengetahuan P5 sebesar 75%, tersedianya panduan P5 hanya sebanyak 19%, tersedianya sumber belajar P5 sebesar 13%, pengadaan bahan ajar pendamping sebesar 13%, Kesesuaian P5 dengan lingkungan sekitar 17%, dan penggunaan bahan ajar yang menarik sebesar 38%.
2. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 89% rata-rata 3,7, ahli media persentase 94% dengan rata-rata 3,8, dan ahli praktisi dengan persentase 90% rata-rata 3,6 masing-masing memperoleh kategori sangat valid. Sehingga Modul Indahnya Keragaman Budaya Kudus di Kelas V Bhineka Tunggal Ika dapat digunakan dalam pembelajaran.
3. Hasil analisis n-gain menunjukkan adanya peningkatan sedang pada kelas eksperimen sebesar 0,31. Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan kecil dengan peningkatan sebesar 0,01. Diketahui bahwa kelas eksperimen mendapat nilai lebih tinggi dari kelas kontrol. Setelah dilaksanakan uji N gain, kemudian dilakukan uji t. Pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum pelaksanaan kegiatan P5 memperoleh nilai sig. 0,027. . hasil perhitungan setelah pelaksanaan P5 diketahui bahwa nilai sig. mecapai 0,000 yang berarti nilai sig. kurang dari signifikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru melakukan beberapa inovasi sumber belajar dalam setiap tema P5. Sehingga kegiatan P5 akan menjadi lebih menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
2. Sebaiknya guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran siswa akan lebih bermakna.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih berinovasi dalam mengambil topik penelitian. Sehingga bisa menambah literatur yang bermanfaat bagi praktisi Pendidikan.

